

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum siap dalam menerapkan sistem ERP namun prototipe antarmuka rekomendasi sistem yang sudah dibuat dinilai dapat membantu mengoptimalkan proses manajemen proyek perusahaan saat ini. Penilaian kesiapan perusahaan dalam menerapkan sistem ERP dilakukan menggunakan *framework ERP readiness assessment* model dengan empat komponen yakni *processes, people, organizational, dan technology*. Setelah dianalisis dengan teknik statistika deskriptif, terlihat bahwa perusahaan belum siap dalam menerapkan sistem ERP dalam aspek *people, organizational, dan technology* terutama dilihat dari kalkulasi *mean, median, mode, SD, SV, SE, kurtosis, dan skewness*. Beberapa hal yang membatasi perusahaan dalam menerapkan sistem ERP meliputi kurangnya pemahaman karyawan tentang teknologi baru dan sistem ERP, tidak adanya pelatihan khusus terkait penerapan *software*, kurangnya sumber daya manusia karena skala perusahaan yang kecil, budaya dan struktur perusahaan yang tidak mendukung penerapan sistem baru, serta infrastruktur teknologi perusahaan yang kurang mumpuni.

Untuk itu dibuatlah prototipe UI rekomendasi sistem ERP modul *project management* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis perusahaan saat ini. Prototipe antarmuka sistem dibuat berdasarkan hasil wawancara *keyperson* dengan menggunakan metode *waterfall* untuk mengembangkan sistem berbentuk *website* serta metode *critical path* dalam membuat fitur sistem. Beberapa fitur yang ada dalam prototipe sistem mencakup pengelolaan proyek konstruksi, penetapan anggaran proyek, manajemen risiko, pengelolaan tugas, pengelolaan pengeluaran tugas proyek, visualisasi jalur kritis proyek, serta notifikasi reminder otomatis. Sistem dibuat untuk tiga pengguna yang terlibat dekat

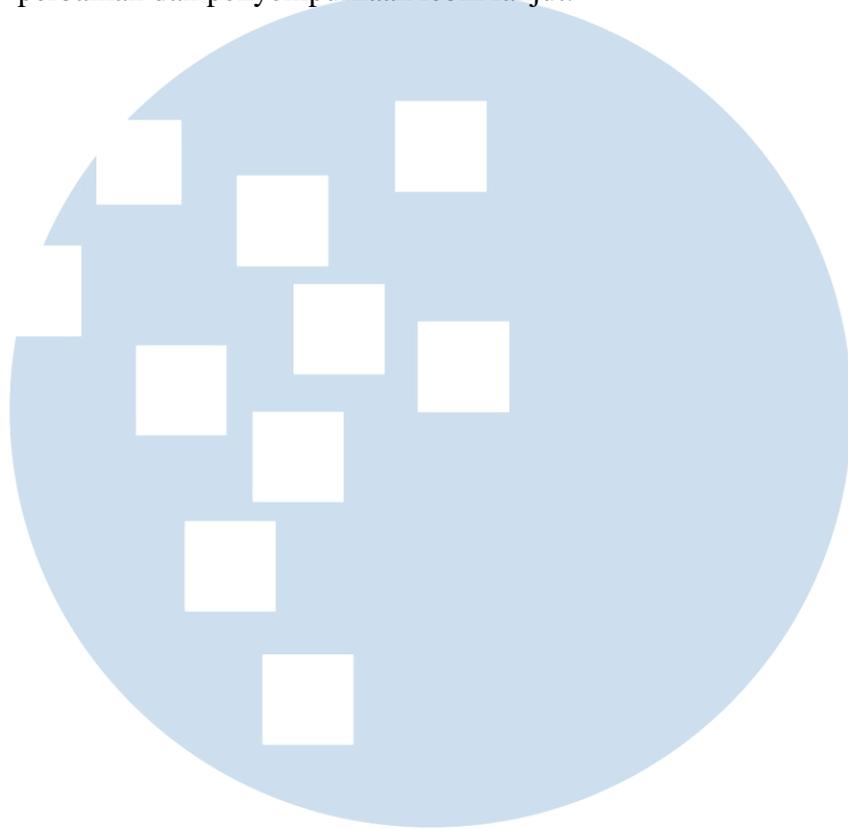
dengan proses manajemen proyek yakni *architect & engineer* (AE), *project & site manager* (PS), dan *supervisor* (SP). Kemudian dilakukan evaluasi dari aspek desain, *flow*, maupun pemanfaatan sistem ERP untuk menerima *feedback* dari pengguna sekaligus karyawan perusahaan terkait prototipe antarmuka sistem. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar pengguna merasa prototipe UI sistem *user-friendly* dan dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan proyek konstruksi properti melalui otomatisasi dan integrasi dari proses manual. Sistem juga lebih simpel daripada *ready use system* seperti Odoo atau Jira, sehingga lebih dapat dimengerti oleh karyawan dan sesuai dengan skala perusahaan. Walaupun secara *assessment* terdapat ketidaksiapan dari perusahaan, namun sistem ERP ini tetap dibutuhkan untuk mengatasi masalah dalam proses manajemen proyek sehingga perusahaan perlu menjalankan rekomendasi yang diberikan guna meningkatkan kesiapan dalam mengimplementasikan ERP.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian serupa selanjutnya terkait analisis kesiapan penerapan sistem ERP maupun perancangan prototipe antarmuka sistem, yaitu:

1. Melakukan penelitian pada area atau modul lain seperti *human resources*, *inventory management*, *risk management*, dan sebagainya.
2. Menggunakan *framework* yang berbeda dalam menganalisis kesiapan dan kelayakan perusahaan dalam menerapkan sistem seperti *framework* STOPE atau COBIT.
3. Menambahkan fitur untuk membandingkan antara jadwal proyek yang direncanakan dan aktual agar dapat melihat seberapa dekat atau jauh penjadwalan dengan kondisi sebenarnya.
4. Membuat sistem responsif sehingga dapat diakses lewat laptop ataupun *mobile phone* dan menyesuaikan ukuran pada setiap perangkat yang digunakan.

5. Perusahaan dapat mengimplementasikan sistem yang sudah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA